

KONTRIBUSI MASYARAKAT DALAM MITIGASI DAN ADAPTASI MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN BUTON UTARA

Ari Sartinah¹, Dian Munasari Solo²

^{1,2}Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo

Email: sartinahari@gmail.com

Kendari, 93232, Indonesia

Info Artikel

History Article:

Accepted (07-01-2021)

Approved (12-01-2021)

Published (25-01-2021)

Keywords:

Adaptation; community contribution; Covid-19; Mitigation

Abstract

This service aims to provide education to the public about the dangers and ways of preventing Covid-19. The location of the Thematic Real Work Lecture (KKN) activity is the community in Kulisusu Village, Loji Village, North Buton Regency. Thematic KKN Service Methods through student involvement in implementing five Work Programs namely Healthy Living Community Movement (Germas), Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), Community Movement Using Masks (Gemmas), Family Medicinal Plants (TOGA) and Making Antiseptics and Disinfectants. The results of this Community Service through Thematic KKN Activity have succeeded in providing education and understanding of the prevention and transmission of Covid-19 by implementing Clean and Healthy Living Behaviors (PHBS) in the surrounding environment, how to use good masks, how to make and use antiseptics and disinfectants and use of medicinal plants which has properties as a prevention of covid-19.

Kata Kunci:

Adaptasi; Covid-19; Mitigasi; Kontribusi Masyarakat

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahan Covid-19. Lokasi dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini adalah masyarakat di Kelurahan Kulisusu Desa Loji Kabupaten Buton Utara. Metode Pengabdian KKN Tematik melalui pelibatan mahasiswa dalam melaksanakan lima Program Kerja yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Gerakan Masyarakat Menggunakan Masker (Gemmas), Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Pembuatan Antiseptik dan Desinfektan. Hasil Pengabdian melalui Kegiatan KKN Tematik ini berhasil memberikan edukasi dan pemahaman terhadap pencegahan dan penularan covid-19 dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekitar, cara penggunaan masker yang baik, cara pembuatan dan penggunaan antiseptik dan desinfektan serta penggunaan tanaman obat yang memiliki khasiat sebagai pencegahan covid-19.

Open Access at: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jpnus/index>

Jurnal Pengabdian NUSANTARA is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Seperti penyakit infeksi saluran pernapasan lainnya, Covid-19 dapat menular melalui percikan saat bersin atau batuk (Kemenkes, 2020). Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia, sehingga WHO memberi peringatan pada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah tersebut.

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (Coronavirus Disease atau COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan bahwa kasus covid-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar Negara, sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 kasus dengan 18.440 kasus kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, Indonesia sudah melaporkan 790 kasus konfirmasi COVID-19 dari 24 Provinsi yaitu: Bali, Banten, DIY, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kep. Riau, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua. Wilayah dengan transmisi lokal di Indonesia adalah DKI Jakarta, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang), Jawa Barat (Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kab. Bogor, Kab. Bogor, Kab. Karawang), Jawa Timur (kab. Malang, Kab. Magetan dan Kota Surabaya) dan Jawa Tengah (Kota Surakarta).

Provinsi Sulawesi Tenggara per tanggal 14 Juli terdapat 776 kasus konfirmasi positif yang tersebar di 10 Kabupaten salah satunya adalah di Kabupaten Buton Utara. Untuk Kabupaten Buton Utara Per tanggal 14 Juli 2020 terdapat 1 kasus terkonfirmasi positif (Satgas Covid-19 Sultra, 2020). Angka ini masih sangat rendah tapi tidak menutup kemungkinan terjadi penambahan jumlah kasus positif dengan adanya *tracing dan tracking* dari tim satgas. Desa Loji adalah salah satu desa yang ada di Kabupaten Buton Utara, tepatnya berada di

Kecamatan Kulisusu. Hingga saat ini belum ada kasus positif Covid-19 di Desa Loji. Kegiatan KKN Tematik ini bertujuan memberikan edukasi tentang cara pencegahan dan penularan covid-19 yang diimplementasikan dalam lima program kerja yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Gernas, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Gerakan Masyarakat menggunakan Masker (Gemas), Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Pembuatan Antiseptik dan Desinfektan. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat teintegrasi KKN Tematik dapat memberikan pemahaman dan kepedulian terhadap pencegahan dan penularan covid-19.

METODOLOGI

Metode Pelaksanaan

1. Persiapan Kegiatan

Tahap awal kegiatan KKN Tematik dimulai dengan membentuk tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang akan mengikuti pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN Tematik. Dosen yang bertugas sebagai pembimbing lapangan memiliki tugas memantau segala kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan menyiapkan segala kebutuhan termasuk administrasi dan tahapan pelaksanaan kegiatan mulai dari penentuan lokasi, perizinan pihak pemerintah baik tingkat Kabupaten/Kecamatan/Desa dan membuat program kerja yang akan dilaksanakan. Tim dosen juga membuat materi tentang sosialisasi dan pelatihan berupa leaflet dan video.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan KKN Tematik dilaksanakan dengan lima program kerja yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Gernas), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Gerakan Masyarakat Menggunakan Masker (Gemas), Tanaman Obat Keluarga (Toga) dan Pembuatan antiseptik dan desinfektan. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Gernas)
 - Sosialisasi gizi seimbang dalam rangka meningkatkan imunitas tubuh
 - Sosialisasi mengenai pentingnya olahraga
 - Sosialisasi mengenai bahaya merokok
- b. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
 - Sosialisasi pencegahan Covid-19 dengan menerapkan hidup bersih
 - Sosialisasi cara cuci tangan yang baik untuk mencegah penyebaran covid-19
- c. Gerakan Masyarakat Menggunakan Masker
 - Sosialisasi pencegahan Covid-19 dengan penggunaan masker
 - Sosialisasi pengenalan jenis masker medis dan non medis
 - Sosialisasi cara membuang masker yang baik dan benar
 - Pembagian masker kepada masyarakat
- d. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

- Sosialisasi jenis tanaman obat keluarga yang dapat digunakan sebagai pencegah covid-19
 - Sosialisasi tentang jenis tanaman obat keluarga dan manfaatnya
 - Pelatihan cara pengolahan Tanaman Obat Keluarga yang baik dan benar untuk dikonsumsi (pembuatan infusa dan dekokta)
 - Pelatihan cara pembuatan VCO (Virgin Coconut Oil)
 - Pembagian VCO kepada masyarakat
- e. Pembuatan Antiseptik dan Desinfektan
- Sosialisasi mengenai perbedaan antara antiseptic dan desinfektan
 - Sosialisasi cara penggunaan antiseptic dan desinfektan yang baik dan benar
 - Pembagian Antiseptik kepada masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

1. Program Kerja

Kegiatan KKN Tematik Tahun 2020 pelaksanaannya berbeda dengan sebelumnya dikarenakan mahasiswa melaksanakan kegiatan disaat pandemic covid-19 dan tema dari KKN ini disesuaikan dengan kondisi yang dialami seluruh warga dunia. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa harus memperhatikan protocol kesehatan covid-19.

Program Kerja yang dilakukan oleh Tim KKN Tematik Universitas Halu Oleo Tahun 2020/2021 terdiri dari lima proker yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Gerakan Masyarakat Menggunakan Masker (Gemas), Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan pembuatan antiseptik dan Desinfektan. Kegiatan dilakukan dengan cara sosialisasi atau pelatihan secara langsung dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Selain kegiatan sosialisasi mahasiswa juga memberikan leaflet dan video-video edukasi yang berisi informasi terkait pencegahan covid-19.

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya hidup bersih dan sehat dilingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan adanya wabah covid-19 yang mengharuskan kita selalu menjaga kebersihan. Kegiatan awal yang dilakukan adalah menyusun materi sosialisasi dan mencari referensi. Sosialisasi yang dilakukan oleh tim Germas adalah Sosialisasi gizi seimbang dalam rangka meningkatkan imunitas tubuh, pentingnya olahraga dipagi hari dan bahaya merokok. Setelah membuat materi sosialisasi dan desain leaflet mahasiswa akan datang kerumah masyarakat untuk memberikan sosialisasi dan membagikan leaflet

Gambar 1. Leaflet Tim Germas KKN Tematik UHO Kabupaten Buton Utara

Selain secara langsung mahasiswa juga melakukan sosialisasi secara online dengan membuat leaflet dan video sosialisasi dan dibagikan melalui Media Sosial yaitu WhatsApp (WA)



Gambar 2. Screenshoot Video Germas KKN Tematik UHO Kabupaten Buton Utara

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau dan mampu menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut menjadi penting untuk dilakukan agar masyarakat sadar dan dapat mencegah serta mengantisipasi atau menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang mungkin muncul. Selain itu, dengan menerapkan dan mempraktekkan PHBS diharapkan masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Kegiatan yang dilakukan oleh tim PHBS adalah membuat materi sosialisasi serta desan leaflet dan video. Kegiatan dilakukan secara langsung dan secara online. Pembuatan leaflet mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan salah satu bentuk sosialisasi secara tidak langsung

dengan menggunakan media leaflet. Leaflet ini bertujuan dapat mengedukasi warga Desa Loji terkhusus pada acara mencuci tangan dengan baik dan benar.



Gambar 3. Leaflet Tim PHBS KKN Tematik Buton Utara

Gerakan Masyarakat Menggunakan Masker (Gemas)

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara penggunaan masker yang baik dan benar, cara memilih masker, cara membedakan masker medis dan non medis dan cara membuang masker yang benar. Kegiatan ini erat kaitannya dengan kondisi covid-19 yang penyebarannya melalui udara sehingga perlu adanya pemahaman penggunaannya masker. Kegiatan awal dilakukan dengan mencari referensi untuk membuat materi sosialisasi, leaflet dan video. Kemudian mahasiswa melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan membagikan leaflet dan menempelkan beberapa leaflet di rumah-rumah warga serta membagikan masker untuk digunakan.



Gambar 4. Penempelen leaflet dan pembagian masker

Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang tanaman obat yang dapat digunakan sebagai pengobatan khususnya untuk mencegah covid-19. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Tim Toga adalah Sosialisasi tentang jenis tanaman obat keluarga dan manfaatnya, pelatihan cara pengolahan Tanaman Obat Keluarga yang baik dan benar untuk dikonsumsi berupa pembuatan infusa dan dekokta, pelatihan cara pembuatan VCO (Virgin Coconut Oil) dan pembagian VCO kepada masyarakat. kegiatan awal mahasiswa membuat materi sosialisasi, leaflet dan video. Leaflet dan video yang dibuat kemudian disosialisasikan kepada masyarakat secara online melalui media Whats App (WA) dan beberapa leaflet juga ditempelkan dirumah-rumah warga.



Gambar 5. Leaflet Tim TOGA Kabupaten Buton Utara

Selain pembuatan leaflet mahasiswa juga memberikan pelatihan cara pembuatan VCO dan membagikan VCO kepada masyarakat



Gambar 6. Pembagian VCO Kepada masyarakat

Pembuatan Antiseptik dan Desinfektan

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara penggunaan antiseptic dan desinfektan, cara pembuatan, fungsi antiseptic dan desinfektan, serta pembagian antiseptik. Sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan mahasiswa terlebih dahulu membuat materi sosialisasi serta leaflet dan video yang akan diberikan kepada masyarakat. Materi sosialisasi dibuat berdasarkan referensi yang sesuai. Mahasiswa memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara penggunaan antiseptic dan desinfektan. Hal ini dirasa penting karena beberapa masyarakat belum mengetahui secara baik bagaimana cara penggunaannya serta bahaya yang akan ditimbulkan apabila penggunaannya tidak tepat. Selain itu mahasiswa juga memberikan edukasi cara pembuatan antiseptic dan desinfektan secara sederhana yang dapat dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang ada dirumah misalnya dengan menggunakan bahan-bahan pemutih pakaian.



Gambar 7. Leaflet Tim Antiseptik KKN Tematik Buton Utara

Setelah melakukan sosialisasi cara penggunaan dan pembuatan antiseptic mahasiswa juga membagikan antiseptic (hand sanitizer) kepada masyarakat dan membagikan video sosialisasi terkait cara penggunaan antiseptic yang baik dan benar.



Gambar 8. Pembagian Hand sanitizer dan Screenshot video sosialisasi Tim KKN Tematik Buton Utara

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik Universitas Halu Oleo Tahun 2020/2021 dengan tema "penguatan peran warga masyarakat dalam mitigasi dan adaptasi menghadapi wabah covid-19 di Kabupaten Buton Utara yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki manfaat yang baik dengan adanya respon antusias dari masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini warga mendapatkan pengetahuan serta keterampilan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, cara menggunakan masker yang baik, cara pencegahan covid-19 dengan menggunakan tanaman obat keluarga serta cara pembuatan antiseptic dan desinfektan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. 2020. INFO COVID-19 SULTRA. Diakses dari <https://dinkes.sultraprov.go.id/info-covid-19-sultra>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 (update 13 juli 2020) diakses dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease*.
- Komisi Kesehatan Nasional RRC. 2020. *Panduan Menghadapi Penyakit Virus Corona 2019 Model RRC : pencegahan, pengendalian, diagnosis dan manajemen*.
- Yuliana, Y. 2020. *Corona Virus Diseases (Covis-19) : Sebuah Tinjauan Literatur*. Jurnal Wellnes and Healthy Magazine Vol.2 No.1 Hal.187-1